

MASALAH PENELITIAN DALAM MANAJEMEN PENDIDIKAN

Duyung Dayani

(Mahasiswa Prodi MPI Pascasarjana UIN Banten)

Abstrak

Penelitian akan menjadi lebih dinamis apabila dilakukan secara terus menerus yang bertujuan untuk memperbaharui kesimpulan yang telah ditemukan. Tanpa adanya penelitian itu ilmu pengetahuan akan berhenti dan menjadi tidak valid, bahkan akan surut kebelakang. Alasan perlu dilakukannya penelitian adalah: Karena pengetahuan, pemahaman dan kemampuan manusia sangat terbatas, manusia memiliki dorongan untuk mengetahui apa saja, manusia dalam kehidupannya selalu dihadapkan kepada masalah, tantangan, ancaman, kesulitan, manusia merasa tidak puas dengan apa yang telah dicapai, dikuasai dan dimilikinya.

Kata kunci: manajemen, penelitian, pendidikan

PENDAHULUAN

Hakikatnya, penelitian merupakan suatu kegiatan ilmiah yang bertujuan untuk memperoleh pengetahuan yang benar tentang suatu masalah. Pengetahuan yang benar yang dimaksud adalah berupa fakta-fakta, konsep, generalisasi, dan teori, yang harapannya dapat membantu manusia memahami dan dapat mempermudah pemecahan masalah berkaitan dengan fenomena yang diteliti.

Disadari betapa rumitnya memahami dan mengerti, apalagi mengaplikasikan metode penelitian ilmiah. Lebih terasa dan terlihat pada mahasiswa-mahasiswa yang sedang melakukan penelitian untuk menulis karya ilmiah (Skripsi, Tesis) mereka. Hal itu mungkin disebabkan oleh kurangnya pemahaman para mahasiswa tersebut mengenai hakikat penelitian. Untuk itu dalam makalah ini akan dibahas mengenai hakikat penelitian yang mencakup: pengertian penelitian, alasan perlunya penelitian, tujuan

penelitian, fungsi penelitian dan sumber-sumber ilmu pengetahuan (pendekatan dalam memperoleh kebenaran).

Kegiatan penelitian merupakan upaya untuk merumuskan masalah, mengajukan pertanyaan- pertanyaan, dan mencoba menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut. Untuk menjawab pertanyaan tersebut dengan cara menemukan fakta- fakta dan memberikan penafsiran yang benar. Tetapi penelitian akan menjadi lebih dinamis apabila dilakukan secara terus menerus yang bertujuan untuk memperbaharui kesimpulan yang telah ditemukan. Tanpa adanya penelitian itu ilmu pengetahuan akan berhenti dan menjadi tidak valid, bahkan akan surut kebelakang.

Selain itu penelitian yang baik sebaiknya tidak dilakukan dengan cara yang asal-asalan. Namun harus memenuhi aturan yang sudah ditentukan yakni dengan menyertakan metode-metode yang sesuai dengan objek yang akan diteliti sehingga akan menghasilkan data-data yang sesuai pula.

PEMBAHASAN

A. Pengertian Penelitian

Secara etimologi penelitian berasal dari bahasa Inggris *research*, *re* berarti kembali dan *search* mencari. Dengan demikian *research* berarti mencari kembali. Pada hakikatnya penelitian adalah suatu kegiatan untuk memperoleh kebenaran mengenai sesuatu masalah dengan menggunakan metode ilmiah¹. Menurut Yoseph (1979) penelitian adalah *art and science* guna mencari jawaban terhadap suatu permasalahan karena seni dan ilmiah maka penelitian akan memberikan ruang-ruang yang akan mengakomodasi adanya perbedaan tentang apa yang dimaksud dengan penelitian. Sedangkan menurut Kerlinger (1986), penelitian dapat pula

¹ Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian*, (Malang: UIN-Malang Press, 2008), hlm

diartikan sebagai cara pengamatan dan mempunyai tujuan untuk mencari jawaban permasalahan atau proses penemuan².

Selain itu penelitian juga dapat didefinisikan sebagai berikut:

1. Suatu usaha untuk mengumpulkan, mencatat dan menganalisa sesuatu masalah.
2. Suatu penyelidikan secara sistematis, atau dengan giat dan berdasarkan ilmu pengetahuan mengenai sifat-sifat daripada kejadian atau keadaan-keadaan dengan maksud untuk menetapkan faktor-faktor pokok atau menemukan paham-paham baru dalam mengembangkan metode-metode baru.
3. Penyelidikan dari suatu bidang ilmu pengetahuan yang dijalankan untuk memperoleh fakta-fakta atau prinsip-prinsip dengan sabar, hati-hati serta sistematis.
4. Usaha untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran suatu pengetahuan dengan menggunakan metode-metode ilmiah. Pemikiran yang sistematis mengenai berbagai jenis masalah yang pemecahannya memerlukan pengumpulan dan penafsiran fakta-fakta.

Jadi dapat disimpulkan bahwa penelitian adalah usaha seseorang yang dilakukan untuk mendapatkan fakta-fakta baru atau mengembangkan fakta-fakta yang sudah ada dengan sangat sistematis.

Penelitian juga menggunakan beberapa metode. Metode penelitian adalah suatu kerangka landasan bagi terciptanya pengetahuan ilmiah. Dalam sains dilakukan dengan menggunakan metode pengamatan, eksperimen, generalisasi, dan verifikasi. Sedangkan dalam ilmu-ilmu sosial dan budaya, yang terbanyak dilakukan dengan menggunakan metode wawancara dan

² Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), hlm 3.

pengamatan (eksperimen, generalisasi, dan verifikasi) juga dilakukan dalam kegiatan-kegiatan penelitian oleh para ahli dalam bidang-bidang ilmu-ilmu sosial dan pengetahuan budaya untuk memperoleh hasil-hasil penelitian tertentu sesuai dengan tujuan penelitiannya.

Metode penelitian berlandaskan pada pemikiran bahwa pengetahuan itu terwujud melalui apa yang dialami oleh pancaindera, khususnya melalui pengamatan dan pendengaran. Sehingga jika suatu pernyataan mengenai gejala-gejala itu harus diterima sebagai kebenaran, maka gejala-gejala itu harus dapat di verifikasi secara empirik. Jadi, setiap hukum, rumus atau teori ilmiah haruslah dibuat berdasarkan atas adanya bukti-bukti empirik.

Dalam melakukan penelitian ilmiah biasanya menggunakan kaidah-kaidah ilmiah (mengemukakan pokok-pokok pikiran, menyimpulkan dengan melalui langkah-langkah yang sistematis dengan menggunakan pembuktian ilmiah atau meyakinkan), singkatnya adalah metode penelitian yang baik dan sesuai. Ketika metode penelitian digunakan pada data yang sesuai maka akan ada dua kriteria dalam penelitian ilmiah untuk menentukan kadar tinggi atau rendahnya mutu ilmiah suatu penelitian sehingga dapat tercapai pengetahuan yang mutlak atau logis.

1. Kemampuan memberikan pengertian yang jelas tentang masalah yang diteliti.
2. Kemampuan untuk meramalkan: sampai dimana kesimpulan yang sama dapat dicapai apabila data yang sama ditemukan di tempat atau waktu yang berbeda.

Penelitian pada hakikatnya adalah suatu kegiatan untuk memperoleh kebenaran mengenai sesuatu masalah dengan menggunakan metode ilmiah³. Menurut Yoseph (1979) penelitian adalah *art and science* guna mencari

³ Moh. Kasiram *Metodologi Penelitian*, (Malang: UIN-Malang Press, 2008), h.26

jawaban terhadap suatu permasalahan karena seni dan ilmiah maka penelitian akan memberikan ruang-ruang yang akan mengakomodasi adanya perbedaan tentang apa yang dimaksud dengan penelitian. Sedangkan menurut Kerlinger (1986). Penelitian dapat pula diartikan sebagai cara pengamatan dan mempunyai tujuan untuk mencari jawaban permasalahan atau proses penemuan⁴.

Beberapa pakar lain memberikan definisi penelitian sebagai berikut :

1. David H Penny. Penelitian adalah pemikiran yang sistematis mengenai berbagai jenis masalah yang pemecahannya memerlukan pengumpulan dan penafsiran fakta-fakta.
2. J. Suprpto. Penelitian adalah penyelidikan dari suatu bidang ilmu pengetahuan yang dijalankan untuk memperoleh fakta-fakta atau prinsip-prinsip dengan sabar, hati-hati, serta sistematis.
3. Sutrisno Hadi. Sesuai dengan tujuannya, penelitian dapat diartikan sebagai usaha untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran suatu pengetahuan.
4. Mohammad Ali. Penelitian adalah suatu cara untuk memahami sesuatu melalui penyelidikan atau usaha mencari bukti-bukti yang muncul sehubungan dengan masalah itu, yang dilakukan secara hati-hati sekali sehingga diperoleh pemecahannya.
5. The New Horison Ladder Dictionary. Pengertian research ialah a careful study to discover correct information, yang artinya, suatu penyelidikan yang dilakukan secara hati-hati untuk memperoleh informasi yang benar. Secara etimologi, penelitian berasal dari bahasa Inggris research (re berarti

⁴ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003),h.3

kembali, dan search berarti mencari). Dengan demikian research berarti mencari kembali⁵.

Jadi dapat disimpulkan bahwa penelitian adalah usaha seseorang yang dilakukan secara sistematis mengikuti aturan-aturan metodologi misalnya observasi secara sistematis, dikontrol dan mendasarkan pada teori yang ada dan diperkuat dengan gejala yang ada.

Selain itu penelitian juga dapat didefinisikan sebagai berikut:

1. Suatu usaha untuk mengumpulkan, mencatat dan menganalisa sesuatu masalah.
2. Suatu penyelidikan secara sistematis, atau dengan giat dan berdasarkan ilmu pengetahuan mengenai sifat-sifat daripada kejadian atau keadaan-keadaan dengan maksud untuk menetapkan faktor-faktor pokok atau menemukan paham-paham baru dalam mengembangkan metode-metode baru.
3. Penyelidikan dari suatu bidang ilmu pengetahuan yang dijalankan untuk memperoleh fakta-fakta atau prinsip-prinsip dengan sabar, hati-hati serta sistematis.
4. Usaha untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran suatu pengetahuan dengan menggunakan metode-metode ilmiah. Pemikiran yang sistematis mengenai berbagai jenis masalah yang pemecahannya memerlukan pengumpulan dan penafsiran fakta-fakta.

Jadi dapat disimpulkan bahwa penelitian adalah usaha seseorang yang dilakukan untuk mendapatkan fakta-fakta baru atau mengembangkan fakta-fakta yang sudah ada dengan sangat sistematis.

⁵ <http://www.shvoong.com/social-sciences/education/2026133-pengertian-penelitian-ilmian-dan-non/>

Selain itu penelitian ilmiah dikatakan ilmiah jika dalam kegiataanya didasarkan pada karakteristik keilmuan yaitu :

1. Rasional : Penyelidikan ilmiah adalah sesuatu yang masuk akal dan terjangkau oleh penlaran manusia.
2. Empiris : Menggunakan cara- cara tertentu yang dapat diamati orang lain dengan menggunakan panca indera manusia.
3. Sistematis : Menggunakan proses dengan langkah – langkah tertentu yang bersifat logis.

B. Alasan	Perlunya	Penelitian
------------------	-----------------	-------------------

Alasan perlu dilakukannya penelitian adalah:

1. Karena pengetahuan, pemahaman dan kemampuan manusia sangat terbatas dibandingkan dengan lingkungannya yang begitu luas. Banyak hal yang tidak diketahui, tidak dipahami, tidak jelas dan menimbulkan keraguan dan pertanyaan pada peneliti.
2. Manusia memiliki dorongan untuk mengetahui apa saja. Manusia selalu bertanya apa itu, bagaimana itu dan sebagainya. Dorongan ingin tahu disalurkan untuk menambah dan meningkatkan pengetahuan dan pemahaman peneliti.
3. Manusia dalam kehidupannya selalu dihadapkan kepada masalah, tantangan, ancaman, kesulitan baik di dalam dirinya, keluarganya, masyarakat sekitarnya serta di lingkungan kerjanya. Masalah-masalah tersebut membutuhkan penelitian untuk memecahkan dan menyelesaikannya.
4. Manusia merasa tidak puas dengan apa yang telah dicapai, dikuasai dan dimilikinya. Dia ingin yang lebih baik, lebih sempurna, lebih memberikan kemudahan, selalu ingin menambahkan dan

meningkatkan kekayaan dan fasilitas hidupnya, semua itu dicapai melalui penelitian⁶.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian secara umum ialah:

1. Untuk memperoleh informasi baru

Penelitian biasanya akan berhubungan dengan informasi atau data yang masih baru jika dilihat dari aspek sipeneliti. Apabila fakta tersebut baru diungkap dan disusun secara sistematis oleh seorang peneliti pada saat itu maka dapat dikatakan bahwa data peneliti tersebut dikatakan data baru.

2. Untuk mengembangkan dan menjelaskan

Dengan melakukan pengembangan dan usaha menjelaskan melalui teori yang di dukung fakta-fakta penunjang yang ada, peneliti akan dapat sampai pada pemberian pernyataan sementara yang disebut dengan *hipotesis penelitian*

3. Untuk menerangkan, memprediksi dan mengontrol suatu ubahan

Penelitian dapat menerangkan keterkaitan variabel yang ada. Dapat memprediksi apa yang terjadi diantara variabel dan bahkan mengontrol peneliti utnuk memperoleh sesuatu yang bermanfaat.

Tujuan penelitian secara khusus adalah:

1. Mendeskripsikan fenomena

Tujuan penelitian yaitu memperoleh pengeahuan yang dapat digunakan untuk mendeskripsikan suatu fenomena yaitu: nama, klasifikasi, sifat, ciri-ciri khasnya dari fenomena tersebut

2. Menjelaskan hubungan

⁶ Cholid Narbuko, H. Abu Achmadi, *Metodologi penelitian*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007), hlm 1.

Penelitian berusaha untuk menjelaskan hubungan antara fenomena terutama hubungan sebab akibat

3. Meramalkan fenomena yang akan terjadi

Penjelasan hubungan sebab akibat sangat berguna untuk membuat generalisasi yang berlaku bagi fenomena yang ada pada saat sekarang maupun yang akan terjadi dan bisa juga untuk menguji kebenaran yang telah ada.

4. Mengendalikan fenomena

Penelitian dapat digunakan untuk mengendalikan fenomena yang membahayakan kehidupan manusia seperti kebakaran, banjir dan berbagai macam penyakit⁷.

D. Fungsi Penelitian

Fungsi dari suatu penelitian adalah:

1. Sebagai cara untuk mengembangkan ilmu pengetahuan baik berupa temuan baru, pengembangan ilmu atau teori yang ada maupun koreksi terhadap ilmu atau teori yang telah usang.
2. Sebagai cara untuk pengembangan teknologi
3. Sebagai penyumbang informasi bagi pengambilan kebijakan dan perencanaan program pembangunan
4. Sebagai alat pemecahan masalah praktis di lapangan
5. Menemukan sesuatu yang baru

Walaupun banyak cara untuk menemukan informasi atau karya baru dalam dunia pengetahuan penemuan yang dilakukan melalui sesuatu kegiatan penelitian adalah hasil yang andal dan mendapat pengakuan dari kalangan ilmunan

6. Menemukan permasalahan penelitian.

⁷ Op cit Moh. Kasiram, hlm 30.

Untuk mengenal dan memilih penelitian permasalahan diperlukan kejelian dan penggunaan kriteria yang baik dari para peneliti.

PENUTUP

Berdasarkan pembahasan di atas disimpulkan bahwa penelitian adalah usaha seseorang yang dilakukan secara sistematis mengikuti aturan-aturan metodologi misalnya observasi secara sistematis, dikontrol dan mendasarkan pada teori yang ada dan diperkuat dengan gejala yang ada. Alasan perlu dilakukannya penelitian adalah: Karena pengetahuan, pemahaman dan kemampuan manusia sangat terbatas, manusia memiliki dorongan untuk mengetahui apa saja, manusia dalam kehidupannya selalu dihadapkan kepada masalah, tantangan, ancaman, kesulitan, manusia merasa tidak puas dengan apa yang telah dicapai, dikuasai dan dimilikinya.

Tujuan penelitian secara umum ialah: Untuk memperoleh informasi baru, untuk mengembangkan dan menjelaskan, untuk menerangkan, memprediksi dan mengontrol suatu ubahan.

